

ANALEKTA LITERATUR ‘ULUMUL QUR’AN ULAMA INDONESIA



Oleh :

ITMAM MUHAMMAD

23205031071

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Agama**

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Itmam Muhammad
NIM : 23205031071
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Studi Ilmu Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Itmam Muhammad

NIM: 23205031071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Itmam Muhammad
NIM : 23205031071
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Studi Ilmu Al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Itmam Muhammad

NIM: 23205031071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1559/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analekta Literatur Ulumul Qur'an Ulama Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ITMAM MUHAMMAD, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031071
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a81e5fec3a5



Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 68a7af51cef90



Penguji II
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a7d1b069e90



Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68aa8bda70ea3

NOTA DINAS PEMIBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALEKTA LITERATUR 'ULUMUL QUR'AN ULAMA INDONESIA

Yang ditulis oleh

Nama : Itmam Muhammad
NIM : 23205031071
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M. Hum

MOTTO

“Kamu harus tetap belajar, karena sejatinya kamu masih bodoh meskipun sudah Lulus”



PERSEMBAHAN

**Tulisan ini saya persembahkan untuk ilmu pengetahuan, juga kedua orang
tuaku yang wanginya semerbak bunga sayang**



ABSTRAK

Tesis ini berusaha menjelaskan mengenai perkembangan *'ulum al-Qur'ān* di Indonesia yang selama ini mungkin dilihat sebelah mata. Dilanjutkan dengan menganalisa literatur kitab *'ulum al-Qur'ān* karya ulama Indonesia pada rentang waktu abad 19 hingga 21 M. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah minimnya kajian literatur *'ulum al-Qur'ān* khususnya yang berbentuk kitab dan karya dari ulama tradisional Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah karya yang ditemukan juga kajian yang serumpun seperti kajian tafsir di Indonesia. Penelitian ini juga berusaha menginventarisasi karya-karya ulama Indonesia selama ini luput dari perhatian akademik. Dalam skala yang lebih luas penelitian ini juga bisa dimasukkan sebagai studi al-Quran kawasan (*area qur'anic studies*) yang berangkat dari titik karya *'ulum al-Qur'ān* ulama Indonesia.

Dengan menggunakan *'ilm at-Ṭabaqāt* penelitian ini membatasi karya-karya *'ulum al-Qur'ān* dalam rentang waktu yang telah disebutkan dan hanya di lingkup daerah Indonesia. Hasilnya, sebanyak 20an kitab *'ulum al-Qur'ān* karya ulama Indonesia telah dipaparkan secara rinci mulai dari latang belakang penulisannya hingga cakupan bahasannya. Dengan menggunakan karya-karya tersebut juga bisa melihat potret perkembangan *'ulum al-Qur'ān* di Indonesia. Karya-karya tersebut juga mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan sehingga bisa diklasifikasikan dan dikelompokkan dengan variabel mulai dari model penulisan, ragam keilmuan penulis, serta akseptabilitas dan aksestabilitas karya.

Selain ini penelitian ini juga memunculkan karakteristik yang ada pada karya tersebut dengan mempertimbangkan dua aspek yaitu eksternal kitab dan internal kitab. Aspek eksternal kitab berupa hal-hal yang berada di luar materi pembahasan kitab seperti tradisi penulisan, genealogi dan sebagainya. Sedangkan aspek internal kitab diambil dari materi atau pembahasan *ulum al-Qur'ān* dari karya-karya tersebut. Aspek eksternal memunculkan kesimpulan kitab *'ulum al-Qur'ān* karya ulama Indonesia cenderung menggunakan model penulisan *syarḥ* (penjelas) dan *mukhtaṣar* (ringkasan), selain itu karya *'ulum al-Qur'ān* karya ulama Indonesia kebanyakan berkiblat pada as-Suyuti dan az-Zamzami, juga beberapa karya saling memiliki keterikatan dari sisi genealogi. Aspek eksternal mengulas persoalan terkait salah satu bahasan *'ulum al-Qur'ān* seperti *makki-madani* dari sudut pandang karya-karya tersebut.

Kata Kunci: Literatur kitab, *'Ulm al-Qur'ān*, Ulama Indonesia.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi huruf Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ssel
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta'qqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

Fathah + ya’ mati ditulis ā

يسعى ditulis yas’ā

Kasrah + ya’ mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

Dammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā’ mati ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as- samā'
اشمش	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja-puji serta syukur hanya untuk Allah SWT, Tuhan seluruh semesta alam yang menciptakan, memelihara, dan menyayangi seluruh makhluk-Nya. Hanya karena karunia, rahmat, dan serta welas asih-Nyalah, akhirnya penulisan skripsi ini bisa diselesaikan pada waktu yang tepat, meskipun dengan segala kekurangan dan keterbatasannya.

Shalawat dan keselamatan semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW. Sang pembimbing umat di tengah jalan gelapnya dunia. Sang penuntun bagi tangan-tangan manusia untuk tetap berjalan di belakangnya kelak setelah tutup usia.

Selesaiannya penulisan ini tentu tidak lepas dari seluruh motivasi dan dukungan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I, dan tak lupa juga kepada seluruh *stakeholder* yang telah membina dan mengelola kampus UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang bersedia membimbing dan menerima tesis ini, sehingga dengan arahan beliau penulisan tesis ini bisa selesai dan terarah.

3. Kepada seluruh Dosen dan staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Program Studi Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Teruntuk kedua orang tua penulis, serta seluruh keluarga besar penulis dalam naungan Ponpes Miftahul Midad Lumajang.
5. Kepada keluarga besar Ponpes Al-Munawwir Krapyak yang menjadi rumah, tempat belajar, serta mencari keberkahan selama penulis berada di Yogyakarta.
6. Tak lupa juga kepada keluarga Asrama Darul Muhaimin (Komplek K1) terkhusus kepada para pengasuh serta teman-teman yang sudah sudi menerima penulis.
7. Teman-teman Program Studi Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2023, terkhusus para sobat kelas MIAT C.
8. Kepada seluruh guru, keluarga, teman yang sudah menjadi bagian dari kehidupan penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu, serta semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dalam segala hal.

Yogyakarta, 17 Agustus 2025

Penulis

Itmam Muhammad

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
DISKURSUS RUANG LINGKUP ULUMUL QURAN & GELIAT ULUMUL QURAN INDONESIA	16
A. Diskursus Ruang Lingkup Ulumul Qur'an	16
1. Periode Klasik (Model Perintis)	16
2. Periode Pertengahan (Model Pembukuan)	18
3. Periode Lanjutan (Model Pengulangan)	26
4. Periode Modern (Kontemporer)	27
B. Perkembangan 'Ulūm al-Qur'ān dalam Lanskap Indonesia	28

BAB III.....	33
PETA METODOLOGI KITAB ‘ULUMUL QUR’AN ULAMA NUSANTARA.....	33
A. Karya-Karya ‘ <i>Ulum al-Qur’ān</i> Ulama Nusantara.....	33
1. <i>Al-Mursyīd al-Wajīz</i> Karya KH. Sholeh Darat Semarang	33
2. <i>Fath al-Khabīr</i> Karya Syekh Mahfudz Termas, Pacitan	35
3. <i>Nahju at-Taisīr</i> karya Sayyid Muhsin al-Musawa Palembang	37
4. <i>Al-Kaukab al-Munīr</i> karya Anre Gurutta (A.G.) H. Muhammad As’ad Bugis.....	39
5. <i>Al-Iksīr</i> karya KH. Bisri Mustofa Rembang.....	41
6. ‘ <i>Ilmu at-Tafsīr</i> karya KH. Mawardi Muhammad Bukittinggi	43
7. <i>Mazra‘at al-Basyīr</i> karya KH. Baidlawi Siraj Kajen, Pati	45
8. <i>At-Taṣrīḥ al-Yasīr</i> Karya KH. Muhammad Sya’roni Ahmadi Kudus	47
9. <i>Mabādi’ ‘Ilmi Uṣūl at-Tafsīr</i> karya Anre Gurutta (A.G.) H. M. Abduh Pabbajah Pare-Pare	48
10. <i>Manẓūmah ad-Durrah as-Saniyyah</i> karya KH. Mahmud Mukhtar Cirebon	50
11. <i>Faḍāil al-Qur’ān & Faḍāil as-Suwwar</i> karya KH. Yasin Asmuni Kediri 51	51
12. <i>Miftāḥ ‘alā Tahrīr</i> karya KH. Enjang Miftah bin Makmun Cianjur.....	53
13. <i>Ar-Rauḍ an-Naḍīr</i> karya KH. Thaifur Ali Wafa Sumenep	54
14. <i>Al-Bayān fī ‘Ulūm al-Qur’ān</i> karya KH. Aceng Zakaria Garut	56
15. <i>Zubdah al-Bayān fī Faḍāil as-Suwwar</i> karya KH. Shodiq Hamzah Semarang	58
16. <i>Mawārid al-Bayān fī ‘Ulūm al-Qur’ān</i> karya KH. Afifudin Dimyathi Jombang.....	59
17. ‘ <i>Ilmu at-Tafsīr Uṣūluḥu wa Manāḥijuhu</i> karya KH. Afifudin Dimyathi 61	61
18. ‘ <i>Ulūm al-Qur’ān</i> karya Tengku Husnan bin Muhmmad Thaib Aceh ...	63
19. <i>Al-Fath al-Munīr</i> karya KH. Imaduddin Utsman Banten.....	65
20. <i>Ṣafwat al-Baṣīr</i> karya KH. Abdurrahim bin Ma’ruf Jombang	66
21. <i>Nahḍatu at-Taisīr</i> karya KH. Bukhori Muslim bogor	67
B. Tipologi Literatur ‘ <i>Ulum al-Qur’ān</i> Nusantara.....	69
1. Ragam Penulisan kitab	69

2. Ragam Keilmuan Penulis	74
3. Ragam Akseptabilitas Kitab	76
BAB IV	82
ANALISIS KARAKTERISTIK KITAB-KITAB ‘ULUMUL QUR’AN	
ULAMA INDONESIA	82
A. Syarah dan Mukhtasar Sebagai Bentuk Penulisan Paling Populer.....	82
B. As-Suyuthi dan Az-Zamzami Sebagai Tokoh Sentral	85
C. Genealogi Keilmuan Penulis	91
D. Dari Persoalan <i>al-Makkī</i> dan <i>al-Madanī</i> hingga <i>Lailī-Nahārī</i>	96
BAB V	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Perkembangan Karya Ulumul Qur'an	28
Tabel 3.1: Sistematika Model Penulisan Kitab.....	69
Tabel 3.2: Kategorisasi Sifat Penulis	74
Tabel 3.3: Akseptabilitas Kitab	76
Tabel 4.1: Struktur Bahasan Kitab <i>an-Nuqāyah</i> dan <i>Itmam ad-Dirāyah</i>.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam wacana studi Quran (*Quranic studies/ dirāsāt al-Qur'āniyah*), ruang lingkup studi ini setidaknya terbagi menjadi tiga, yaitu: *Pertama*, kajian mengenai seluk beluk al-Quran seperti pengenalan al-Quran, sejarah turunnya, hingga otentisitasnya. Kajian ini sebagian besar diisi oleh bahasan '*ulum al-Qur'ān*'. *Kedua*, kajian mengenai ilmu dan metodologi tafsir, atau biasa dikenal dengan istilah ilmu tafsir. Meskipun dalam praktiknya, ruang lingkup kajian ini tumpang tindih dengan bahasan '*ulum al-Qur'ān*'. *Ketiga*, kajian mengenai tafsir itu sendiri.¹ Meskipun pemetaan tersebut tidak bersifat paten karena cakupan bahasan studi Quran yang sangat luas dan berbeda-beda, namun agaknya pemetaan tersebut dapat membantu bagaimana memahami al-Quran sebagai teks terbuka serta melihat turunan bahasan ilmu-ilmu yang melingkupinya.

Mengenai kajian '*ulum al-Qur'ān*' sebenarnya aspek bahasannya juga masih luas, hal ini terjadi karena *ulumul quran* juga berinteraksi dengan disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya seperti ilmu hadis, ilmu fiqh, sejarah, dan sebagainya.² az-Zarkasyi membagi bahasan '*ulum al-Qur'ān*' dalam 47 macam.³ Kemudian as-Suyūṭī melebarkan bahasan menjadi 80 meskipun formatnya mengikuti susunan az-Zarkasyi.⁴ Dalam kitabnya yang lain as-Suyūṭī membaginya kedalam 102 macam.⁵ Kemudian cakupan bahasan ini dalam bahasa Jajang A Rohmana mengalami penyusutan seiring bergantinya zaman. Hal ini dapat dilihat dari cakupan bahasan setelah era az-Zarkasyi dan as-Suyūṭī seperti az-Zarqānī yang membagi 17 bahasan, Subḥi Ṣālih 18 bahasan (dalam 4 bab), as-Ṣābūnī 9 bahasan, Mannā' al-Qaṭṭān 26

¹ Wardani (ed.), *Diskursus Metodologi Dan Karya-Karya Tafsir Al-Qur'an Generasi Awal Di Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021) iii–iv.

² Jajang A. Rohmana, "Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis 'Ulūm Al-Qur'ān", *KALAM*, vol. 8, no. 1 (2014), 45.

³ Badruddīn Muhammad bin 'Abdullah az-Zarkasyi, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Beriut: Dar al-Fikr, 1980).

⁴ Jalāluddīn as-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Beriut: Dar al-Fikr, 1977).

⁵ Jalāluddīn as-Suyūṭī, *al-Taḥbīr fī 'Ilmi at-Tafsīr* (Beriut: Dar al-Fikr, 1997).

bahasan, an-Namr 10 bahasan, hingga Ahmad von Denffer menjadi 5 bahasan. Maka dapat dikatakan bahwa ruang lingkup bahasan *'ulum al-Qur'ān* pada periode belakangan mengalami penyederhanaan dari periode-periode sebelumnya.⁶ Namun di sisi lain cabang *'ulum al-Qur'ān* justru bertambah banyak seperti *'ilmu at-tafsīr*, *uṣūl at-tafsīr*, dan *qowā'id Tafsīr*.

Selanjutnya mengenai kajian metodologi tafsir, kajian ini sebenarnya merupakan unsur bagian yang dibahas dalam *'ulum al-Qur'ān* tetapi ruang lingkungannya terbatas pada penafsiran.⁷ Dalam khazanah klasik metodologi tafsir lebih dikenal dengan istilah ilmu tafsir (*'ilmu at-tafsīr*) meskipun pada kenyataan sekarang ilmu tafsir berbeda dengan metode tafsir.⁸ Kemudian berkembang lagi dengan istilah *uṣūl at-tafsīr* meskipun tidak sama persis.⁹ Istilah *uṣūl at-tafsīr* mencakup kaidah serta prinsip-prinsip yang mendasari ilmu tafsir serta apa saja yang berkaitan dengan penafsiran.¹⁰ Lebih rinci lagi *uṣūl at-tafsīr* adalah ilmu yang menjelaskan sumber-sumber, kaidah-kaidah, menetapkan syarat-syarat, serta metode yang digunakan dalam penafsiran al-Quran.¹¹ Hal tersebut berarti bahwa *uṣūl at-tafsīr* merupakan bagian dari *ilmu at-tafsīr*, dan *ilmu at-tafsīr* juga merupakan bagian dari *'ulum al-Qur'ān*. Seorang ulama yang dianggap pertama kali menggunakan istilah *uṣūl at-tafsīr* dan terpisah dari induknya *'ulum al-Qur'ān* adalah Ibnu Taimiyyah dalam kitabnya berjudul *Muqaddimah fī Uṣūl at-Tafsīr*.¹² Lebih lanjut Ibnu Taimiyyah menjelaskan kitab tersebut merupakan pengantar yang

⁶ Jajang A. Rohmana, "Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis 'Ulūm Al-Qur'ān", 53-55.

⁷ Metodologi tafsir juga merupakan salah satu subtransi ilmu tafsir yang posisinya tidak dapat dipisahkan sebagai jalan atau media untuk menempuh tujuan instruksional suatu penafsiran, lihat Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 8-10.

⁸ Wardani, *Trend Perkembangan Pemikiran Kontemporer: Metodologi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2017), 13.

⁹ Cakupan *uṣūl at-tafsīr* lebih khusus dibandingkan *'ilmu at-tafsīr*, lihat Masā'id bin Sulaimān bin Nāṣir at-Tayyār, *al-Muḥarrar fī 'ulum al-Qur'ān* (Jeddah: Markaz Dirasat al-Maklumat al-Quraniyyah, 2007), 54.

¹⁰ Fahd bin Abdurrahmān bin Sulaimān ar-Rūmī, *Buḥūs fī Uṣūl at-Tafsīr wa Manāhijuhu* (Riyadh: Maktabah Taubah, 1996), 11.

¹¹ Muhammad bin Luṭfī as-Ṣabbāg, *Buḥūs fī Uṣūl at-Tafsīr* (Beriut: al-Maktab al-Islami, 1988), 11.

¹² Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2015), 19.

berisi kaidah-kaidah yang digunakan untuk memahami al-Quran serta mengetahui tafsir dan maknanya.¹³

Istilah lain yang juga muncul dalam bahasan *‘ilmu at-tafsīr* dan *uṣūl at-tafsīr* adalah *qowā’id Tafsīr*. Hal ini dapat dilihat ketika para ulama mendefinisikan *‘ilmu at-tafsīr* dan *uṣūl at-tafsīr* selalu terdapat term *qowā’id* (kaidah-kaidah) yang terkadang bermakna *al-asās* (dasar) dan *al-aṣl* (asal).¹⁴ *Qowā’id Tafsīr* biasanya berisi aturan yang digunakan untuk memahami makna al-Quran dan cara menetapkan aturan tersebut.¹⁵ Meskipun *qowā’id Tafsīr* merupakan bagian dari *‘ulum al-Qur’ān* dan *uṣūl at-tafsīr*, tetapi sering digunakan oleh kitab yang berisi pembahasan kaidah tafsir yang lebih rinci dan detail, bahkan beberapa literatur secara eksplisit memberi nama *qowā’id Tafsīr* dalam karya-karyanya seperti kitab *Uṣūl at-Tafsīr wa Qawā’iduh* karya Khālīd ‘Abdurrahmān al-‘Ak, *Qawā’id at-Tafsīr Jam‘an wa Dirāsatan* karya Khālīd bin ‘Uṣmān as-Sabt, *Qawā’id at-Tarjīh ‘inda al-Mufasssirīn* oleh Ḥusain bin ‘Alī bin al-Ḥusain al-Ḥarbī, *Qawā’id at-Tafsīr baina as-Syī‘ah wa as-Sunnah* oleh Muḥammad Fakir al-Muyabdi, *Qawā’id Qur’āniyyah* karya ‘Umar al-Muqbil, dan lain-lainnya.¹⁶

Dalam konteks Indonesia, Ahmad Baidowi dalam pidato guru besarnya mengategorikan beberapa kajian terkait al-Quran kedalam empat kelompok. *Pertama*, kajian yang membahas mengenai manuskrip atau mushaf al-Quran. *Kedua*, kajian yang membahas *‘ulum al-Qur’ān*. *Ketiga*, kajian yang membahas terkait tafsir dan terjemahan al-Qur’an. *Keempat*, kajian mengenai resepsi masyarakat atas al-Quran atau biasa dikenal dengan sebutan *living quran*.¹⁷ Dari

¹³ Taqiyuddīn Ahmad ibnu Taimiyyah, *Muqaddimah fī Uṣūl al-Tafsīr* (Beriut: Dar Ibnu Jazm, 1994), 15.

¹⁴ Muḥammad ‘Alī ar-Raḍā’ al-Aṣfihānī, *Manṭiq Tafsīr al-Qur’ān: Uṣūl wa Qawā’id at-Tafsīr* (Markaz al-Mustafa, 2018), 210.

¹⁵ Khālīd bin ‘Uṣmān as-Sabt, *Qawā’id at-Tafsīr Jam‘an wa Dirāsatan* (Beriut: Dar Ibnu Affan, 2008), 30.

¹⁶ Lihat Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2015), p. 19 dan Muḥammad Ṣāliḥ Sulaimān (ed.), *at-Ta’līf al-Mu’āṣir fī Qawā’id at-Tafsīr* (Riyadh: Markaz Tafsīr li al-Dirāsāt al-Qur’āniyyah, 2019), 21–22.

¹⁷ Ahmad Baidowi, “Urgensi Pengembangan Studi Al-Qur’an Dan Tafsir (Di) Indonesia”, dalam Susiknan Azhari and Ibi Satibi (eds.), *Gagasan Baru Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Suka Press, 2024), 232.

keempat pemetaan tersebut, kajian terhadap *'ulum al-Qur'ān* termasuk perlu mendapat perhatian lebih, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kajian terhadap karya tafsir di Indonesia berbanding terbalik dengan kajian terhadap karya *'ulum al-Qur'ān*. Hal lain yang perlu untuk diperhatikan dalam wacana studi qur'an di Indonesia adalah adanya kekhasan dan karakteristik lokal baik secara lisan maupun secara tertulis.¹⁸

Di Indonesia sendiri, di antara karya *'ulūm al-Qur'ān* dari kalangan ulama dan ilmuwan yang sering digunakan sebagai sumber referensi juga penelitian adalah *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir* karya T.M. Hasby Ash-Shiddieqy, *Membumikan Al-Qur'an* dan *Kaidah Tafsir* karya M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dari Masa Ke Masa* karya Moenawir Khalil, *Pengantar Ulum Al-Qur'an* karya Masyfuk Zuhdi, dan sebagainya.¹⁹ Namun banyak juga karya ulama Indonesia yang sangat jarang dijadikan sebagai buku daras, bahan penelitian atau bahkan sama sekali tidak pernah disebutkan sebagai sumber kutipan dan referensi dalam daftar pustaka terutama karya ulama dari kalangan pesantren seperti kitab *al-Mursyid al-Wajīz* karya K.H. Sholeh Darat, *Fathul Khabīr* karya syekh Mahfudz at-Tarmasi, *al-Iksīr* karya KH. Bisri Musthofa dan lainnya. Padahal secara isi, kitab-kitab tersebut juga memuat referensi yang berasal dari kitab otoritatif dalam dunia *'ulūm al-Qur'ān* dan *'ulūm at-Tafsīr*. Sedemikian besarnya khazanah literatur yang dilahirkan dan diwariskan ulama Indonesia termasuk di bidang *'ulūm al-Qur'ān*, sayangnya berbanding terbalik dengan minimnya perhatian para sarjana dan peneliti yang mengkajinya secara mendalam.

Ada beberapa asumsi mengapa penelitian terhadap karya *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia sangat jarang dilakukan. *Pertama*, literatur *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia dianggap hanya merupakan repetisi dari beberapa literatur Timur Tengah. Hal ini

¹⁸ Cholid Ma'arif, "Kajian Al-Quran Di Indonesia: Telaah Historis", *QOF*, vol. 1, no. 2 (2017), 117.

¹⁹ Nama Hasby Ash-Shiddieqy dan Quraish Shihab menjadi dua nama populer yang paling banyak dijadikan sebagai fokus penelitian dan diskursus dalam bidang *'ulūmul Qur'ān*. Lihat Muhammad Sarbini and Rahendra Maya, "Transmisi Kitab Al-Mursyid Al-Wajiz Fi 'Ilm Al-Qur'an Al-'Aziz Karya K.H. Sholeh Darat Semarang Dalam Studi 'Ulum Al-Qur'an Di Perguruan Tinggi Islam," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 7, no. 02 (December 20, 2022), 276.

hampir serupa dengan apa yang terjadi pada awal kajian tafsir di Indonesia yang oleh beberapa peneliti barat seperti Anthony H. Johns dan Pitter G. Riddel dianggap sebagai ‘perpanjangan tangan’ dari karya-karya Timur Tengah.²⁰ Hal ini didasari oleh minimnya karya tafsir yang dikaji yang terbatas hanya pada tafsir *Tarjumān al-Mustafīd* dan tafsir *Marāḥ Labīd* yang belum mewakili potret secara umum perkembangan tafsir di Indonesia. Celah ini yang kemudian oleh berapa peneliti lain seperti Islah Gusmian, Nashruddin Baidan, Ervan Nurtawab dan lain-lain dengan munculkan beberapa literatur tafsir yang lebih beragam. *Kedua*, bahasan ‘*ulūm al-Qur’ān*’ yang dianggap sudah pakem dan mengalami stagnasi, berbeda dengan tafsir yang selalu berkembang mengikuti zamannya. Sejak disusun hingga menjadi sebuah keilmuan Islam hingga sekarang, ‘*ulūm al-Qur’ān*’ tidak berkembang pesat dan hanya mengikuti pola yang digagas oleh az-Zarkasyi dan as-Suyūṭī.²¹ *Ketiga*, minimnya karya yang terpublikasi dengan baik. Beberapa karya kitab ‘*ulūm al-Qur’ān*’ ulama Indonesia belum terhimpun secara baik dan sistematis, hal ini kemungkinan bisa terjadi karena karya-karya ulama Indonesia hanya dicetak secara terbatas dengan lingkup yang kecil dan terbatas, berbeda dengan karya dari perguruan tinggi yang jangkauannya lebih luas bahkan diperjualbelikan.

Ramli Abdul Wahid menganggap perkembangan karya-karya ‘*ulūm al-Qur’ān*’ di Indonesia berjalan lambat, hal ini terjadi karena para pengajar masih sering menggunakan referensi Arab.²² Hal tersebut kemudian dipertegas oleh Muhsin bahwa perkembangan karya ‘*ulūm al-Qur’ān*’ di Indonesia mulai berjalan cepat sekitar akhir abad ke-20. Ia juga memaparkan 20 karya ‘*ulūm al-Qur’ān*’

²⁰ Lihat Anthony H. Johns, “Tafsir Al-Qur’an Di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal”, *JSQ*, vol. Vol. 1, no. 3 (2006) terjemahan Syahrullah Iskandar dari karya asli "Qur'anic Exegesis in the Malay-Indonesian World: An Introduction Survey" dalam Abdullh Saeed (ed) , *Approaches to the Quran in Contemporary Indonesia*, (New York: Oxford University Press, 2006) 17-36, dan Peter Riddel, *Transferring a Tradition: ‘Abd al-Ra’uf al-Singkili’s Rendering into Malay of the Jalalayn Commentary* (Berkeley, CA: Centers of South and Southeast Asia Studies, 1990).

²¹ Jajang A. Rohmana, “Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis ‘Ulūm Al-Qur’ān”, 49.

²² Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qu’ran* (Jakarta: Rajawali, 1993), 3.

berbahasa Indonesia para rentang waktu 2009-2017.²³ Karya-karya tersebut sebagian besar merupakan karya yang tercipta dari ruang akademik perguruan tinggi. Minimnya pemaparan atas karya-karya *'ulūm al-Qur'ān* dari kalangan pesantren atau non-formal juga menjadi problem yang di hadapi oleh intelektual kita. Oleh karena itu, penelitian kali ini menitik beratkan pada pemetaan perkembangan studi al-Quran secara umum di Indonesia, kemudian akan difokuskan pada kajian analisis terhadap karya-karya kitab *'ulūm al-Qur'ān* yang lahir dari tangan ulama Indonesia.

Literatur karya yang akan dibahas pada penelitian ini adalah karya yang berbentuk kitab artinya ditulis dalam bahasa Arab. Kemudian untuk cakupan *'ulūm al-Qur'ān* akan dikhususkan pada karya *'ulūm al-Qur'ān* terkecuali ilmu tajwid, tafsir, dan qira'at. Sedangkan pengarangnya berupa ulama yang secara definitif adalah mereka yang berpendidikan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman tradisional dan menyebarkan ilmu-ilmu tersebut. Biasanya mereka kedudukan sebagai pengajar pada lembaga keislaman seperti pesantren. Hal ini semata dilakukan untuk meneropong sejauh mana peta kajian yang telah terjadi di Indonesia juga memberikan wawasan mengenai literatur yang tercipta di kawasan Nusantara. Dalam lanskap yang lebih luas studi ini juga bisa dimasukkan sebagai studi al-Quran kawasan (*area qur'anic studies*) yang berangkat dari titik karya *'ulūm al-Qur'ān* ulama Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibagi menjadi dua rumusan yaitu mayor dan minor. Pada rumusan mayor adalah mengenai apa saja literatur-literatur *'ulūm al-Qur'ān* yang sudah dihasilkan oleh para ulama dari kalangan pesantren di Indonesia. Rumusan minor dibagi menjadi beberapa persoalan:

²³ Muhsin Muhsin, "Kajian Karya-Karya Ulum Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tahun 2009-2017", *SYAHADAH: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman*, vol. Vol. 6, no. 1 (2018), 61.

1. Bagaimana diskursus *'ulūm al-Qur'ān* yang telah berkembang serta ruang lingkupnya?
2. Bagaimana sejarah *'ulūm al-Qur'ān* dan peta metodologi karya-karya *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia?
3. Bagaimana karakteristik yang ada pada karya-karya *'ulūm al-Qur'ān* ulama di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui secara jelas diskursus *'ulūm al-Qur'ān* yang telah berkembang serta ruang lingkup yang dibahas dalam *ulūm al-Qur'ān*.
2. Mengetahui potret sejarah perkembangan *'ulūm al-Qur'ān* dan hakikat peta metodologi karya-karya *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia.
3. Mengetahui lebih jauh karakteristik yang terdapat pada karya-karya *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia.

Selain beberapa tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini juga diharapkan bisa berguna baik untuk personal sebagai penunjang kelulusan dalam menempuh program studi magister, serta berguna untuk sosial khususnya terkait kegiatan yang berkaitan dengan penelitian kajian al-Qur'an dan tafsir di Indonesia, serta memberi khazanah mengenai *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia.

D. Kajian Pustaka

Setidaknya ada tiga komponen peta kepustakaan yang ingin penulis paparkan yaitu penelitian mengenai *'ulūm al-Qur'ān* secara global, penelitian mengenai diskursus kajian al-Quran di Indonesia, dan penelitian mengenai kajian *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia secara spesifik. Terlebih dahulu penulis akan memaparkan kajian *'ulūm al-Qur'ān* secara umum setidaknya satu dasawarsa terakhir:

Pertama, Amin Nasir pada tahun 2021 menulis artikel jurnal berjudul “Meta Analisis Studi Ulumul Quran di Indonesia”. Penelitian ini mencoba memetakan beberapa trend isu-isu *'ulūm al-Qur'ān* yang berkembang di dunia akademik

khususnya di Indonesia. Dengan perangkat meta analisis, Amin menghimpun dan menganalisa beberapa artikel yang telah terbit pada tahun 2009 hingga 2018 serta menjelaskan prinsip umum utama interpretasi al-Qur'an dan 'ulūm al-Qur'ān dari tulisan-tulisan yang telah dihimpun.²⁴

Kedua, Jajang A. Rohmana menulis jurnal berjudul “Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis ‘Ulūm Al-Qur’ān”. Tulisan ini membahas problem ontologis terhadap al-Quran dan 'ulūm al-Qur'ān diantaranya krisis ruang lingkup kajian 'ulūm al-Qur'ān yang seolaholah mengalami kemandegan dan kebuntuan, terpisahnya teks 'ulūm al-Qur'ān dari konteks situasinya yang objektif-historis yang kemudian menimbulkan pensakralan terhadap berbagai cabang ilmu dalam 'ulūm al-Qur'ān yang diawali dengan anggapan bahwa ilmu-ilmu itu sajalah yang memiliki kedudukan yang absah dalam 'ulūm al-Qur'ān, sehingga sulit untuk meloloskan perspektif keilmuan baru.²⁵

Ketiga, buku berjudul *Sababun Nuzul: Dari Mikro Hingga Makro* karya Mu'ammarr Zayn Qadafy (2015). Buku ini secara khusus membahas salah satu cabang kajian 'ulūm al-Qur'ān berupa ilmu *Asbāb an-Nuzūl*. Penjelasan berupa sejarah perkembangan, fungsi, kaidah, hingga teori mikro dan makro dari ilmu sababun nuzul. Buku tersebut juga memaparkan contoh-contoh penerapan sababun nuzul pada kitab-kitab tafsir, bahkan epistemologi teori sababun nuzul.

Selanjutnya penelitian mengenai diskursus kajian al-Quran di Indonesia yang diwakili oleh dua penelitian lampau yang masih sering digunakan sebagai rujukan, khususnya menyangkut wacana karya studi al-Quran di Indonesia yaitu; *Pertama*, Howard M. Federspiel dengan buku *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* yang kemudian diterjemahkan menjadi *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*.²⁶ *Kedua*,

²⁴ Amin Nasir, “Meta Analisis Studi Ulumul Qur'an Di Indonesia”, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 15, no. 2 (2021).

²⁵ Jajang A. Rohmana, “Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis ‘Ulūm Al-Qur’ān”, *KALAM*, vol. 8, no. 1 (2014).

²⁶ Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, trans. by Tajul Arifin (Bandung: Mizan, 1996).

masterpiecenya Islah Gusmian berjudul *Khazanah Tafsir Indonesia*.²⁷ Kajian tersebut telah memberi kontribusi dalam konteks pemetaan literatur-literatur studi al-Quran di Indonesia. Kajian Howard memetakan literatur populer yang ada di Indonesia sebanyak 58 literatur secara umum yang meliputi terjemahan, tafsir, ilmu tafsir atau ulumul qur'an, maupun indeks al-Quran. Sedangkan kajian Islah berfokus pada literatur tafsir sebanyak 24 dalam kurun waktu 1990-2000. Kajian Islah terlihat lebih komprehensif dari segi metodologi daripada kajian Howard yang mengandalkan kuantitas literatur.

Kemudian terakhir penelitian yang secara khusus berkaitan dengan karya '*ulūm al-Qur'ān* di Indonesia yaitu:

Pertama, kajian mengenai karya '*ulūm al-Qur'ān* ilmuwan Indonesia oleh Muhsin dengan judul "Kajian Karya-Karya 'Ulūm Al-Qur'ān di Indonesia dari Tahun 2009-2017". Ia menganalisis 20 karya berbahasa Indonesia yang ditulis oleh para sarjana perguruan tinggi.²⁸ Kemudian penelitian tersebut dilanjutkan oleh Rahendra Maya berjudul "Kontribusi Studi 'Ulūm Al-Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009-2020". Dalam kajian ini, ia mengapresiasi 21 literatur yang diproduksi oleh perguruan tinggi.²⁹ Dari kedua penelitian tersebut sayangnya hanya menyoroti literatur yang berbentuk buku yang lahir dari ruang akademik dan tidak ada analisis mendalam dari literatur-literatur tersebut.

Kedua, tesis Zainal Abidin berjudul "Konstruksi 'Ulūm Al-Qur'ān: Tradisi Syarah Manzhūmah at-Tafsīr Az-Zamzāmī Oleh Pensyarah Indonesia" yang kemudian dijadikan buku dengan judul *Tradisi 'Ulum Al-Qur'an Pesantren*. Dalam penelitian tersebut ia mengupas enam literatur yang lahir dari ruang lingkup

²⁷ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKiS, 2013).

²⁸ Muhsin Muhsin, "Kajian Karya-Karya Ulum Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tahun 2009-2017", *SYAHADAH: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Keislaman*, vol. Vol. 6, no. 1 (2018).

²⁹ Rahendra Maya, "Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009-2020", *AL QUDDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. Vol. 6, no. 1 (2022).

pesantren yang khusus berupa syarah dari kitab ilmu tafsir *Manzhūmah at-Tafsīr Az-Zamzamī*, kemudian melihat konstruksi sosial yang lahir dari literatur tersebut.³⁰

Ketiga, penelitian yang menitik beratkan pada literatur *‘ulūm al-Qur’ān* khususnya pada karya ulama yang berupa kitab seperti penelitian pada kitab *al-Mursyid al-Wajīz* karya K.H. Sholeh Darat oleh M Zulfa Cholil³¹, M Fathur Razaq³², Sarbini dan Maya.³³ Kemudian kitab *Fathul Khabīr* karya syekh Mahfudz Termas oleh Abdul Aziz³⁴, Zaenatul Hakamah³⁵, dan Ihwan Fahidin.³⁶ Ada juga kitab *Mazrafa al-Basyīr* karya KH. Baidhawi Siraj Kajen Pati oleh Ahmad Saerozi.³⁷ Kitab *Tasrih al-Yasīr* karya KH. Sya’roni Ahmadi oleh Ulil Albab,³⁸ dan penelitian terkait pandangan mufasir nusantara Tgk. Hasbie Asshidiqie terhadap pengaplikasian *‘ulūm al-Qur’ān* oleh Agung Perdana Kusuma.³⁹

E. Kerangka Teori

Penelitian ini akan menggunakan kerangka teori biografi dan bibliografi kitab. Dalam khazanah keilmuan Islam, cawangan ilmu tersebut biasa dikenal dengan istilah *‘ilm at-Ṭabaqāt* dan *‘ilm al-Tarājīm* yakni ilmu yang secara khusus

³⁰ Zainal Abidin, *Tradisi ‘Ulum Al-Qur’an Pesantren: Khazanah, Jejak Syarah dan Konstruksi Paradigmatik* (Depok: Nuralwala, 2024).

³¹ Mukhamad Zulfa, “KH. Sholeh Darat Dan Kontribusinya Dalam Pengembangan ‘Ulum Al-Qur’an Di Indonesia”, *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, vol. 2, no. 2 (2021).

³² Muhammad Fathur Rozaq, “Kultur Ilmu Alquran di Jawa: Studi Kitab Al-Murshid al-Wajiz fi ‘Ilm al-Qur’an al-‘Aziz”, *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, vol. 9, no. 2 (2019).

³³ Sarbini and Maya, “Transmisi Kitab Al-Mursyid Al-Wajiz Fi ‘Ilm Al-Qur’an Al-‘Aziz Karya K.H. Sholeh Darat Semarang Dalam Studi ‘Ulum Al-Qur’an Di Perguruan Tinggi Islam”.

³⁴ Abdul Azis Fatkhurrohman, “Eksistensi Syekh Mahfudz At-Tarmusi Dalam Studi Al-Qur’an: Sebuah Tinjauan Kitab Fatkhul Khabir bi Syarh Miftah Al-Tafsir”, *Islamic Insights Journal*, vol. 04, no. 02 (2023).

³⁵ Zaenatul Hakamah, “Konsep Ulumul Quran Muhammad Mafudz al-Tarmas dalam Manuskrip Fath al-Khabir bi Sharh Miftah al-Tafsir”, *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 4, no. 1 (2018).

³⁶ Ihwan Fahidin, “Studi Ulumul Qur’an Karya Muhammad Mafudz Al-Tarmas Dalam Buku Fath Al-Khabir Bi Sharh Miftah Al-Tafsir”, *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 7, no. 1 (2021).

³⁷ Ahmad Saerozi, “Karakteristik Kitab Mazhrif Al-Basyir Karya KH. Baidhowi Kajen Pati”, *Musala : Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, vol. 3, no. 1 (2024).

³⁸ M. Ulil Albab, “Studi Analisis Qira’at Dalam Kitab at-Tasrihul Yasir fi ‘Ilmi at-Tafsir Karya KH. Sya’roni Ahmadi”, Skripsi SATIN Kudus, September (2017).

³⁹ Agung Perdana Kusuma, “Kajian Ulum al-Qur’an dalam Pandangan Mufassir Nusantara Tgk. Hasbie Asshidiqie”, *JOURNAL OF QUR’AN AND HADITH STUDIES*, vol. 6, no. 2 (2017).

mendokumentasikan hal-hal terkait tokoh atau karya pada sepanjang lintasan sejarah.⁴⁰ Selain itu *‘ilm at-Ṭabaqāt* juga dapat dipandang sebagai ilmu yang mengkaji kelompok-kelompok orang yang memiliki ikatan tertentu, baik itu dalam konteks waktu, tempat, maupun pengajaran. Secara umum *‘ilm at-Ṭabaqāt* adalah ilmu yang membahas mengenai berbagai hubungan yang menghubungkan sebagian para ahli ilmu pada sebagian lainnya, atau saling membedakan satu dengan yang lainnya.⁴¹ Namun dalam penelitian ini dikhususkan pada penjelasan mengenai karya literatur yang dihasilkan dari para tokoh ulama di Indonesia terkait *‘ulūm al-Qur’ān* pada renteng waktu abad 19 hingga 21 Masehi.

Pada mulanya *‘ilm at-Ṭabaqāt* dipakai oleh para pakar ilmu hadis dan berhubungan dengan kritik sanad. Berawal dari orang-orang di sekitar Nabi Muhammad yang meriwayatkan dan generasi sesudahnya. Mereka ditulis biografinya dan dihimpun menjadi satu sehingga disebut dengan *at-Ṭabaqāt*. Sangking banyaknya nama ulama yang ditulis hingga kemudian pada perkembangannya ulam tersebut dikategorikan berdasarkan daerah. Selanjutnya cakupan *Ṭabaqāt* menjadi lebih luas hingga meliputi para ilmuwan yang tidak termasuk kategori keilmuan Islam.⁴² Pada akhirnya sejarawan tidak hanya menulis biografi para ulama dan penguasa saja, tetapi para ilmuwan dan pemikir dari berbagai cabang keilmuan karena mereka juga dianggap sebagai tonggak ilmu dan patut ditiru. Penulisan *at-Ṭabaqāt* para ulama juga merambah ke berbagai ilmu keagamaan seperti para ahli fikih (*Ṭabaqāt al-Fuqaha’*), ahli qiraah (*Ṭabaqāt al-Qurra’*), biografi para penghafal al-Qur’an (*Ṭabaqāt al-Huffaz*), biografi ahli bahasa (*Ṭabaqāt al-Lughawiyyah*) dan sebagainya. Lebih rinci lagi dalam perkembangannya *‘ilm at-Ṭabaqāt* tidak hanya menghimpun tokoh dengan cabang keilmuannya saja, tetapi juga karya-karya mereka.

⁴⁰A. Ginanjar Sya’ban, *Mahakarya Islam Nusantara: Kitab, Naskah, Manuskrip dan Korespondensi Ulama Nusantara* (Tangerang: Pustaka Compass, 2017), xi–xii.

⁴¹ As’ad Sālim Tayyim, *‘Ilm Ṭabaqāt al-Muḥadditsīn: Ahammiyātuḥu wa Fawā’iduhu* (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 1994), 8.

⁴² Marwan Salahuddin, “Historiografi Ulama Klasik dalam Tabaqat”, *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 12, no. 1 (2014), 140–142.

‘Ilm at-Ṭabaqāt juga berhubungan dengan historiografi, dengan *at-Ṭabaqāt* kehidupan intelektual suatu daerah atau wilayah pada suatu masa tertentu dapat terungkap. Dengan demikian karya semacam ini merupakan sumber utama dalam penulisan sejarah intelektual, dengannya dapat terungkap motivasi intelektual seorang ulama, teologinya, ideologinya, orientasi fikirannya, faktor-faktor pendukung, dan tujuannya. Penulisan *at-Ṭabaqāt* yang kaitannya dengan historiografi dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yaitu *khabar* (cerita/riwayat), *ḥauliyat* (kronologi berdasarkan tahun), dan *mauḍuiyat* (tematik).⁴³ Beberapa juga menggunakan perpaduan corak seperti *ḥauliyat* (kronologis) sebagai batasan waktu atau pendekatan waktu demi waktu dengan corak tematik yang secara khusus membatasi bahasan tertentu. Dengan begitu *‘ilm at-Ṭabaqāt* menempatkan posisinya sebagai ilmu yang membuat kajian sejarah semakin sistematis karena adanya batasan dan pengelompokan subjek kajian sejarah. Pengelompokan tersebut menjadi subjek kajian sejarah sesuai kedudukannya, atau bidang keahliannya, atau kota dan daerah tempat tinggalnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kualitatif berjenis *library research* yang menggunakan sumber data dari berbagai referensi baik media cetak maupun media sosial, serta dengan perangkat kepustakaan seperti buku, artikel jurnal, dokumen, foto, video, serta pendukung lainnya. Penelitian ini juga bisa digolongkan kedalam penelitian *descriptive study*.

2. Sumber Data

Sumber data primer berupa 21 kitab *‘ulum al-Qur’ān* yang meliputi: kitab *al-Mursyid al-Wajīz fī ‘Ilm al-Qur’ān* karya KH. Soleh Darat, *Fath al-Khabīr* karya KH. Mahfudz Termas, *Naẓam al-Kaukab al-Munīr* karya KH. Muhammad As'ad al-Bugisi, *Nahju at-Taisīr* karya Sayyid Muhsin al-Musawa, *Mazraʿ al-Basyīr* karya KH. Baidhawi Siraj, *‘Ilmu at-Tafsīr* karya

⁴³ Nyayu Soraya, Maryamah, and Maryam, *Historiografi Islam Dan Perkembangannya* (Serang: Desanta Muliavisitama, 2021), 154.

KH. Mawardi Muhammad, *al-Iksir* karya KH. Bisri Mustofa, *al-Bayān fī ‘Ulūmul Qur’an* karya KH. Aceng Zakaria, *Taṣriḥ al-Yasir* karya KH. Sya’roni Ahmadi, *Manẓūmah al-Durrah as-Saniyyah* karya KH. Mahmud Mukhtar, *al-Miftāḥ ‘alā Tahrīr Uṣūl at-Tafsīr* karya KH Miftah bin Makmun, *Faḍāil al-Qur’ān & Faḍāil as-Suwwar* karya KH. Yasin Asmuni, *Zubdah al-Bayān fī Faḍāil as-Suwwar* karya KH. Shodiq Hamzah Usman, *Ṣafwah al-Baṣīr* karya KH. Abdurrahim Ma'ruf, *Ulūmul Qur’an* karya Tgk Husnan Muhammad Thaib, *Fathul Munir Syarh Zamzami* karya KH. Imaduddin Usman, *Nahḍatu at-Taisir* karya KH. Bukhori Muslim, *Mawārid al-Bayān* dan *‘Ilmu at-Tafsīr Uṣūluḥu wa Manāhijuhu* karya KH. M. Afifudin Dimyathi.

Sumber sekunder berupa informasi dari berbagai sumber mengenai kitab yang telah disebutkan pada data primer, juga terkait studi Quran yang ada di Indonesia, serta kajian terkait *‘ulum al-Qur’ān* beserta ruang lingkupnya.

3. Teknik Pengumpulan Data & Analisis Data

Dalam mengumpulkan data, penulis (1) mencari beberapa kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia dari berbagai sumber yang beragam dan menelusuri keberadaan dari berbagai kitab tersebut serta mengupayakan untuk memilikinya baik dalam bentuk fisik (*hard file*) atau penelusuran non-fisik (*soft file*) yang telah dipublikasikan secara online di internet. (2) Setelah data terkumpul, penulis kemudian melakukan kajian bibliografis dan ensiklopedis dengan meninjau ulang terhadap pengarang, judul, penerbit, data terbitan buku, latar belakang, jumlah halaman, daftar isi, sumber rujukan, sistematika, dan hal-hal yang berkaitan dengan studi bibliografi dan ensiklopedi. (3) Selanjutnya membaca dan mengkaji karya *‘ulum al-Qur’ān* dengan seksama serta menelusuri literatur terkait yang memiliki signifikansi terhadap tema kajian terutama dari buku atau kitab sekunder, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya. (4) mengelompokkan dan mengklasifikasikan karya-karya tersebut dengan kerangka analisis yang telah penulis buat dengan mempertimbangkan aspek seperti jenis penulisan kitab, bahasan *‘ulum al-*

Qur'ān yang melingkupinya, dan lain sebagainya. (5) Melakukan pengecekan keabsahan data ulang serta memaparkan hasil pengkajian dan penganalisisan data.

4. Pendekatan Dalam Penelitian

Dalam menganalisis kitab-kitab tersebut, penulis menggunakan gabungan antara pendekatan yang dilakukan oleh Islah Gusmian yaitu aspek teknis penulisan kitab dan aspek hermeneutiknya, dengan pendekatan yang dilakukan Walid Saleh yaitu micro level analysis dan macro level analysis. Pendekatan Islam Gusmian digunakan untuk melihat metodologi penulisan kitab khususnya dari aspek penulisan meskipun nantinya menggunakan format variabel yang berbeda dari Islah Gusmian. Sedangkan pendekatan Walid Saleh digunakan untuk melihat genealogi yang terjadi pada literatur *'ulum al-Qur'ān* Indonesia. Teori ini digunakan dengan menganalisis dua metode, pertama analisa konten secara mendalam, kedua menghubungkan suatu karya dengan karya yang muncul sebelum dan sesudahnya untuk melihat continuity (keberlangsungan) dan change (perubahan).⁴⁴

G. Sistematika Penulisan

Secara umum tesis ini termuat dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Secara rinci tesis ini diuraikan ke dalam lima bab secara sistematis sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan landasan dasar dilakukannya penelitian ini. Pada bagian latar belakang akan diuraikan gambaran umum mengenai *'ulūm al-Qur'ān* serta kaitannya dengan konteks kajian di Indonesia dan argumen pentingnya kajian yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan identifikasi

⁴⁴ Walid Saleh, *The Formation of The Classical Tafsir Traditional: The Qur'an Commentary of al-Tha'labi* (Leiden: Brill, 2004), p. 15.

masalah sebagai batasan penjelas arah penelitian, juga pemaparan tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian yang mencakup sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis. Terakhir berupa sistematika penulisan yang menggambarkan alur penelitian ini.

Bab II akan memuat landasan teori yang dalam hal ini mencakup diskursus *'ulūm al-Qur'ān* dalam lintasan sejarah. Mulai dari fase-fase perkembangan serta ruang lingkup pembahasan yang menyelimutinya. Bab ini juga memaparkan perkembangan *'ulūm al-Qur'ān* di Indonesia, serta pemetaan kajian al-Qur'an yang berkembang di Indonesia.

Bab III merupakan uraian dan pembahasan mengenai literatur karya *'ulūm al-Qur'ān* yang dikaji yaitu berupa 21 kitab *'ulūm al-Qur'ān* karya ulama Indonesia. Karya-karya tersebut dijelaskan mulai dari latar belakang penulisannya, isi kitab, hingga lingkup bahasannya. Urutan penyajian karya dimulai dari kitab yang ditulis paling lama hingga terbaru. Dilanjutkan dengan tipologi atau pengelompokan karya sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

Bab IV menjelaskan analisis terkait karakteristik yang terjadi pada karya kitab *'ulūm al-Qur'ān* ulama Indonesia. Karakteristik tersebut diambil dari aspek eksternal kitab mulai dari tradisi hingga genealogi dan aspek internal kitab yang diambil dari tema-tema bahasan *ulūm al-Qur'ān* pada karya-karya tersebut.

Bab V berupa penutup yang akan merangkum hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari analisis penelitian. Kesimpulan berupa poin-poin yang akan menjawab rumusan masalah secara singkat dan jelas. Dilanjutkan dengan saran yang berupa masukan mengenai penelitian sejenis di masa depan agar bisa melanjutkan atau memperluas kajian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian penjelasan dan analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kajian *'ulum al-Qur'ān* mulai dari bibit awal kemunculan hingga menjadi suatu disiplin ilmu tersendiri telah mengalami beberapa fase tahapan. Pada periode klasik merupakan masa perintis artinya *'ulum al-Qur'ān* masih bersifat parsial dan belum terhimpun. Pembahasan mengenai *'ulum al-Qur'ān* dapat ditemui pada kitab-kitab yang membahas mengenai al-Quran seperti *asbab nuzul*, *nasikh-mansukh*, *i'jaz qur'an*, dan tafsir. Lalu berlanjut pada periode pertengahan yang mulai adanya pembukuan dan munculnya istilah *'ulum al-Qur'ān*. Hingga kemudian *'ulum al-Qur'ān* mengalami perkembangan pesat sampai masa puncaknya yang ditandai dengan munculnya karya as-Suyuti. Setelah masa as-Suyūṭī *'ulum al-Qur'ān* sempat mengalami stagnasi hingga kemudian muncul kembali meskipun bersifat pengulangan pada periode sebelumnya.
2. Sejarah perkembangan *'ulum al-Qur'ān* di Indonesia beriringan dengan sejarah al-Qur'an di Indonesia, juga sejarah masuknya Islam di Indonesia. Pada masa awal, *'ulum al-Qur'ān* diajarkan secara lisan. Kemudian pada masa awal pendidikan Islam, *'ulum al-Qur'ān* diajarkan melalui kitab-kitab ulama Timur Tengah yang dibawa ke Indonesia. Pada masa selanjutnya barulah *'ulum al-Qur'ān* diajarkan melalui kitab-kitab karya ulama Indonesia sendiri disamping kitab-kitab dari ulama Timur Tengah. Karya *'ulum al-Qur'ān* sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri pertama yang ditemui adalah kitab *al-Mursyīd al-Wajīz* karya KH. Sholeh Darat, kemudian karya-karya lain dari tiap masa yang terus meningkat jumlahnya. Terkait isi kitab-kitab *'ulūm al-Qur'ān* yang ada di Indonesia, hampir semuanya mempunyai isi kandungan yang sama.

Kendati demikian, tetap ada perbedaan pada masing-masing kitab, seperti bahasa yang digunakan ataupun sistematika penulisan serta ruang lingkup yang diterapkan pada kitabnya masing-masing.

3. Karakteristik dari karya-karya *'ulum al-Qur'ān* ulama Indonesia bisa dilihat dari beberapa aspek seperti model penulisan yang mana penulisan *syarḥ* (penjelas) dan *mukhtaṣar* (ringkasan) masih sering dipakai ulama Indonesia. Lalu kitab *an-Nuqāyah* karya as-Suyūṭī dan *Manzūmah al-Tafsīr* karya az-Zamzamī memiliki peran sentral dalam perkembangan dan corak dari karya-karya *'ulum al-Qur'ān* ulama Indonesia. Selain itu genealogi antar kitab baik berupa rujukan atau sanad keilmuan masih memiliki hubungan antar satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Penelitian ini tentu memiliki banyak keterbatasan dan masih jauh dari kata cukup baik dari segi kedalaman analisis, penyampaian data, hingga luasan perspektif yang diberikan. Tentu penelitian ini masih membuka celah besar untuk penelitian yang lebih lanjut. Namun setidaknya penelitian ini diharapkan menjadi pijakan bagi penelitian lain khususnya penelitian mengenai khazanah kitab *'ulum al-Qur'ān* karya ulama Indonesia, dan studi tentang al-Qur'an di Indonesia dalam cakupan yang lebih luas. Penulis mendukung para peneliti, komunitas, atau lembaga yang bergerak dalam menggali khazanah atau keragaman dari karya-karya orang Indonesia di berbagai cabang keilmuan khususnya keilmuan Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi motivasi agar menjaga dan melestarikan warisan karya ulama terdahulu.

Saran penulis bagi para peneliti *'ulum al-Qur'ān* untuk meninjau ulang teori penelitian sebelumnya, dan untuk penelitian *'ulum al-Qur'ān* di Indonesia agar lebih menambah lagi khazanah yang belum pernah disebutkan pada penelitian ini atau penelitian lainnya. Banyak karya *'ulum al-Qur'ān* di Indonesia yang sangat jarang dijadikan bahan penelitian termasuk karya ilmu

tajwid dan qiraat. Atau penelitian lain terkait lingkup bahasan *'ulum al-Qur'ān* dalam karya ulama Indonesia secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Tradisi 'Ulum Al-Qur'an Pesantren: Khazanah, Jejak Syarah dan Konstruksi Paradigmatik*, Depok: Nuralwala, 2024.
- Ahmadi, Muhammad Sya'roni, *at-Taṣrīḥ al-Yasīr fī 'Ilmī at-Tafsīr*.
- Ahmed, Asad Q. and Margaret Larkin, "The Ḥāshiya and Islamic Intellectual History", *Oriens*, vol. 41, nos. 3–4, 2013, pp. 213–6 [https://doi.org/10.1163/18778372-13413401].
- Akbar, Dinar Zul, "Sayyid Muhsin B. Ali Al Musawa (1323-1354H) dan Kontribusinya dalam Dunia Pendidikan Islam", *Action Research Literate*, vol. 8, no. 10, 2024, pp. 2994–3001 [https://doi.org/10.46799/ar.v8i10.2225].
- Ardiansyah, Muhammad and Qomarus Sholeh, *Merajut Kenusantara Melalui Naskah*, Jember: STAIN Jember Press, 2015.
- As'ad, KH. Muhammad, *Manāhil al-Ulūm*, Sengkang: Yayasan As'adiyah Pusat, 2022.
- As'ad, Muhammad et al., *Buah Pena Sang Ulama*, Jakarta: Orbit Publishing, 2011.
- al-Aṣḥfihānī, Muḥammad 'Alī ar-Raḍāī, *Manṭiq Tafsīr al-Qur'ān: Uṣūl wa Qawā'id at-Tafsīr*, Markaz al-Mustafa, 2018.
- Asif, Muhammad, "Tafsir Dan Tradisi Pesantren", *SUHUF*, vol. 9, no. 2, 2016, pp. 241–64 [https://doi.org/10.22548/shf.v9i2.154].
- Asmuni, Ahmad Yasin, *Faḍāil al-Qur'ān*, Kediri: Pondok Pesantren Hidayatuh Thullab.
- , *Faḍāil as-Suwwar*, Kediri: Pondok Pesantren Hidayatuh Thullab.
- Azhari, Susiknan and Ibi Satibi (eds.), *Gagasan Baru Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Suka Press, 2024.
- Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*, Ed. rev edition, Jakarta: Kencana, 2004.
- Baidan, Nashruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Basri, A. Said Hasan et al., *Ensiklopedia Karya Ulama Nusantara*, ed. by Ruly Ningsih, Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Kemenag RI, 2021.
- Bizawie, Zainul Milal, *Sanad Qur'an Dan Tafsir di Nusantara: Jalur, Lajur, dan Titik Temunya*, Cetakan pertama edition, Sawah Lama, Ciputat, Tangerang: Pustaka Compass, 2022.
- Bruinessen, Martin van, *Kitab Kuning, Pesantren Dan Tarekat*, Yogyakarta: Gading Publishing, 2020.
- al-Bugisi, Muhammad As'ad, *al-Kaukab al-Munir*, Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1948.
- , *Tuhfah al-Faqir*, Sengkang, 1972.
- Departemen Agama, *Sejarah Institut Agama Islam Negeri tahun 1976 sampai 1980*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dimyathi, KH.M. Afifuddin, *Inspirasi Menulis dari Buku yang Ditulis*, 16 Jul 2020, <https://jaringansantri.com/inspirasi-menulis-dari-buku-yang-ditulis/>, accessed 24 May 2025.
- Dimyathi, Muhammad Afifudin, *Ilmu at-Tafsir Uşūluhu wa Manāhijuhu*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.
- , *Mawārid al-Bayān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2020.
- Djalal H.A., Abdul, *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu, 2008.
- Drajat, Amroeni, *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Depok: Kencana, 2017.
- Fahidin, Ihwan, "Studi Ulumul Qur'an Karya Muhammad Mafudz Al-Tarmas Dalam Buku Fath Al-Khabir Bi Sharh Miftah Al-Tafsir", *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 243–65 [<https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.235>].
- Fathurahman, Oman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Fatkhurrohman, Abdul Azis, "Eksistensi Syekh Mahfudz At-Tarmusi Dalam Studi Al-Qur'an: Sebuah Tinjauan Kitab Fatkhul Khabir bi Syarh Miftah Al-Tafsir", *Islamic Insights Journal*, vol. 04, no. 02, 2023.
- Fauzan, Pepen Irpan, *K.H. Aceng Zakaria: Ulama Persatuan Islam*, Garut: STAIPI Garut Press, 2021.

- , "KH. A. Zakaria (1948-2022 M): Warisan Jihad Sang Ulama Persatuan Islam", *Majalah Risalah*, NO. 08 THN. 60 edition, Desember 2022.
- Federspiel, Howard M., *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, trans. by Tajul Arifin, Bandung: Mizan, 1996.
- Fudi, Abdullah bin, *Miftāh at-Tafsīr*, Kairo, 2003.
- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Yogyakarta: LKiS, 2013.
- Hakamah, Zaenatul, "Konsep Ulumul Quran Muhammad Mafudz al-Tarmas dalam Manuskrip Fath al-Khabir bi Sharh Miftah al-Tafsir", *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 4, no. 1, 2018, pp. 179–202 [<https://doi.org/10.32495/nun.v4i1.40>].
- Hassan, Mohd Sufiean (ed.), *Prosiding: Pengajian Islam Dalam Isu Kontemporari*, Malaka: Kolej Universiti Islam Melaka, 2016.
- Hazim, Luqmi Maulana, "Kitab Al-Mursyid Al-Wajīz Fī 'Ilm Al-Qur'ān Al-'Azīz Karya Kiai Salih Darat As-Samarani", *UIN Sunan Kalijaga*, 2015.
- Hibatullah, Rojieh, *Ar-Risalah al-Mahmudah fī Tarjamati Asy-Syekh Mahmud*.
- Jalaluddin al-Bulqini, *Mawāqī' al-'Ulūm min Mawāqī' an-Nujūm*, Mesir: Dar al-Sahabah li Turas, 2007.
- Jalāluddīn as-Suyūṭī, *Itmam ad-Dirāyah li Qur'rā' an-Nuqāyah*, Beriut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1950.
- Johns, Anthony H., "Tafsir Al-Qur'an Di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal", *JSQ*, vol. Vol. 1, no. 3, 2006.
- Karim, Abdullah, *Ilmu Tafsir Imām As-Suyūṭiy*, Banjarmasin: Centre for Community Development Studies (COMDES), 2005.
- Khalilullah, *Ketika K. Thaifur Berbicara tentang Perempuan*, Yogyakarta: Spasi Book, 2018.
- Kurhi, Zakaria bin Ahmad, *al-Bayān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Garut: Dar Ibn Azka.
- Kusuma, Agung Perdana, "Kajian Ulum al-Qur'an dalam Pandangan Mufasssir Nusantara Tgk. Hasbie Asshidique", *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, vol. 6, no. 2, 2017, pp. 69–90 [<https://doi.org/10.15408/quhas.v6i2.13412>].

- M. Faizi, “Silsilah Intelektualisme dan Sastra di Pesantren (Sebuah Perambahan atas Tradisi Pesantren, Sastra, dan Sastra Pesantren)”, *Anil ISLAM*, no. 1, 2008.
- Ma’arif, Cholid, “Kajian Al-Quran Di Indonesia: Telaah Historis”, *QOF*, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 117–27 [<https://doi.org/10.30762/qof.v1i2.923>].
- Makmun, Miftah bin, *Miftāḥ ‘alā Tahrīr Uṣūl at-Tafsīr*, Cianjur: Dar al-Fikr.
- al-Maliki, Sayyid Alawi bin Sayyid Abbas, *Faiḍ al-Khabīr wa Khalāṣatu at-Taqrīr ‘alā Nahju at-Taisīr syarḥ Manzūmah at-Tafsīr*, Mesir: al-Fijalah al-Jadidah, 1970.
- Ma’ruf, Abdurrahim bin, *Ṣafwat al-Baṣīr*, Jakarta: Maktabah At-Turmusy, 2022.
- Masyhuri, A. Aziz, *99 Kiai Kharismatik Indonesia: Riwayat, Perjuangan, Doa dan Hizib*, Depok: Keira Publishing, 2020.
- Masykuri, M. Saifuddin, *Mudah Belajar ‘Arudl (Ilmu Sayir Bahasa Arab)*, Kediri: Lilboyo Press, 2017.
- Maya, Rahendra, “Kontribusi Studi ‘Ulumul Qur’an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009-2020”, *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. Vol. 6, no. 1, 2022, pp. 83–104 [<https://doi.org/10.29240/alquds.v6i1.3265>].
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Membumikan Ulumul Qur’an*, Jakarta: Qaf, 2019.
- Muhammad, Itmam, “Menjembatani Warisan Klasik ke Ranah Lokal: Analisis Transmisi ‘Ulūm al-Qur’ān Pesantren Kitab al-Iksīr Karya K.H. Bisri Musthofa”, *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, vol. 11, no. 1, 2025, pp. 1–20 [<https://doi.org/10.32495/nun.v11i1.846>].
- Muhammad, Mawardi, *‘Ilmu at-Tafsīr*, Jakarta: Maktabah Sa’adiyah Putra.
- Muhsin, Muhsin, “Kajian Karya-Karya Ulum Al-Qur’an Di Indonesia Dari Tahun 2009- 2017”, *SYAHADAH : Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Keislaman*, vol. Vol. 6, no. 1, 2018 [<https://doi.org/10.32520/syhd.v6i1.201>].
- Mukhtar, Mahmud, *Taqrīrāt Manzūmah ad-Durrah as-Saniyyah*, Kediri: Ma’had Islami Mahir ar-Ryadl.
- al-Musawa, Sayyid Muhsin, *Nahju at-Taisīr ‘alā Naẓmi at-Tafsīr*, Dar Attar, 2024.
- Muslim, Bukhori, *Nahḍatu at-Taisīr*, Bogor: Ponpes Nahdlatussibyan.
- Mustaqim, Abdul, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: LKiS, 2011.

Musthofa, Bisri, *al-Iksir fi Tarjamah Nazam 'Ilmu at-Tafsir*, Semarang: Toha Putra.

----, *al-Ibriz li Ma'rifah Tafsir Al-Qur'an al-Aziz*, Kudus: Menara Kudus.

Nasir, Amin, "Meta Analisis Studi Ulumul Qur'an Di Indonesia", *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 15, no. 2, 2021, p. 259
[<https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v15i2.12883>].

Nawawi, Rif'at Syauqi and M. Ali Hasan, *Pengantar Ilmu Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Nisa', Mir'atun, "Tafsir Al-Fatihah: (Studi Literatur Kitab Tafsir Bimakna Petuk)", *QOF*, vol. 2, no. 2, 2018, pp. 133–46
[<https://doi.org/10.30762/qof.v2i2.747>].

Pabbajah, Muhammad Abdul, *Mabadi' 'Ilmi Uşul at-Tafsir*, Pare-Pare.

Peter Riddel, *Transferring a Tradition: 'Abd al-Ra'uf al-Singkili's Rendering into Malay of the Jalalayn Commentary*, Berkeley, CA: Centers of South and Southeast Asia Studies, 1990.

al-Qaḥṭānī, Mamdūh, *'Ilmu at-Tafsir min an-Nuqāyah wa Syarḥihā Itmam ad-Dirāyah li Imam as-Suyūṭī*, Riyadh: Dar an-Nasyir al-Mutamayyiz, 2019.

al-Qattan, Manna', *Mabahis fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1992.

Rachman, Budhy Munawar (ed.), *Karya Lengkap Nurcholish Madjid: Keislaman, Keindonesiaan, dan Kemodernan*, Jakarta: Nurcholish Madjid Society (NCMS), 2019.

Ratnasari, Dwi, *Sejarah dan Tradisi Intelektual Syaikh Mahfuz At-Tarmasi*, Yogyakarta: Bildung, 2020.

Risdiana, Aris et al., *Ensiklopedia Karya Berbasis Tokoh Pesantren*, ed. by Imam Nawawi, Bantul, Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi, 2023.

Rizal, Muhammad, "Kontribusi Dayah Riyadhus Shalihin Al-AZZiziyah Jeunieb Bireuen Terhadap Ritual Suluk", *LENTERA*, vol. 1, no. 2, 2017.

Rohmana, Jajang A., "Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Keislaman: Problematika Ontologis dan Historis 'Ulūm Al-Qur'ān", *KALAM*, vol. 8, no. 1, 2014, pp. 43–64
[<https://doi.org/10.24042/klm.v8i1.167>].

Rozaq, Muhammad Fathur, "Kultur Ilmu Alquran di Jawa: Studi Kitab Al-Murshid al-Wajiz fi 'Ilm al-Qur'an al-'Aziz", *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, vol. 9, no. 2, 2019, pp. 170–92
[<https://doi.org/10.15642/mutawatir.2019.9.2.170-192>].

- ar-Rūmī, Fahd bin Abdurrahmān bin Sulaimān, *Buḥūs fī Uṣūl at-Tafsīr wa Manāhijuhu*, Riyadh: Maktabah Taubah, 1996.
- as-Ṣabbāg, Muhammad bin Luṭfī, *Buḥūs fī Uṣūl at-Tafsīr*, Beriut: al-Maktab al-Islami, 1988.
- as-Sabt, Khālīd bin ‘Usmān, *Qawā‘id at-Tafsīr Jam‘an wa Dirāsatan*, Beriut: Dar Ibnu Affan, 2008.
- Saenong, Faried F., “Kodifikasi ‘Ulūm Al-Qur’ān Hingga Abad Pertengahan; Studi Bibliografis”, *JSQ*, vol. 1, no. 1, 2006.
- Saerozi, Ahmad, “Karakteristik Kitab Mazhraf Al-Basyir Karya KH. Baidhowi Kajen Pati”, *Musala : Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, vol. 3, no. 1, 2024, pp. 1–20 [<https://doi.org/10.37252/jpkin.v3i1.578>].
- Salahuddin, Marwan, “Historiografi Ulama Klasik dalam Tabaqat”, *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 12, no. 1, 2014, pp. 137–54 [<https://doi.org/10.21111/klm.v12i1.223>].
- Saleh, Walid, *The Formation of The Classical Tafsir Traditional: The Qur’an Commentary of al-Tha’labi*, Leiden: Brill, 2004.
- Saleh, Walid A., “The Qur’an Commentary of al-Bayḍāwī: A History of Anwār al-tanzīl”, *Journal of Qur’anic Studies*, vol. 23, no. 1, Edinburgh University Press, 2021, pp. 71–102 [<https://doi.org/10.3366/jqs.2021.0451>].
- al-Samarani, KH. Sholeh Darat, *Ulum al-Qur’an*, trans. by M. Fathur Rozaq, Yogyakarta: Global Press, 2020.
- as-Samarani, Muhammad Shaleh bin Umar, *Faiḍ ar-Rahmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalam al-Malik ad-Dayyān*, Yogyakarta: IDEA Press, 2024.
- Sarbini, Muhammad and Rahendra Maya, “Transmisi Kitab Al-Mursyid Al-Wajiz Fi ‘Ilm Al-Qur’an Al-‘Aziz Karya K.H. Sholeh Darat Semarang Dalam Studi ‘Ulum Al-Qur’an Di Perguruan Tinggi Islam”, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. Vol. 7, no. 02, 2022, pp. 275–90.
- Shaleh, Badrus, *Sastrawan Santri: Etnografi Sastra Pesantren*, Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press, 2020.
- Shiddieqy, Hasbi Ash, *Ilmu-Ilmu Al Quran : Ilmu-Ilmu Pokok Dalam Menafsirkan Al-Quran*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Shihab, Quraish, *Kaidah Tafsir*, Tangerang: Lentera Hati, 2015.

- Si, Retno Kartini, “Tipologi Karya Ulama Pesantren di Kediri Jawa Timur”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, vol. 12, no. 1, 2014, pp. 127–48
[<https://doi.org/10.31291/jlka.v12i1.31>].
- Siraj, Baidlawi, *Mazraʿ al-Basyir*, Pati: Yayasan Salafiyah Kajen.
- Soraya, Nyayu, Maryamah, and Maryam, *Historiografi Islam Dan Perkembangannya*, Serang: Desanta Multiavisitama, 2021.
- Steenbrink, Karel A., *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Sulaimān, Muḥammad Ṣālih (ed.), *at-Taʿlīf al-Muʿāṣir fī Qawāʿid at-Tafsīr*, Riyadh: Markaz Tafsīr li al-Dirāsāt al-Qurʾāniyyah, 2019.
- Suwarjin, “Kitab Syarah Dan Tradisi Intelektual Pesantren”, *MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan*, vol. 4, no. 2, 2017.
- as-Suyūṭī, Jalāluddīn, *al-Itqān fī ʿUlūm al-Qurʾān*, Beriut: Dar al-Fikr, 1977.
- , *al-Taḥbīr fī ʿIlmi at-Tafsīr*, Beriut: Dar al-Fikr, 1997.
- , *ʿIlmi at-Tafsīr Manqūl min Kitāb Itmām ad-Dirāyah*, Kediri: Maʿhad Islami Salafi Lirboyo.
- Syaʿban, A. Ginanjar, *Mahakarya Islam Nusantara: Kitab, Naskah, Manuskrip dan Korespondensi Ulama Nusantara*, Tangerang: Pustaka Compass, 2017.
- , “Al-Iksir: Kaidah Ilmu Tafsir Alquran Berbahasa Jawa Karangan KH. Bisri Musthafa (1960)”, *Alif.ID*, 31 May 2018, <https://alif.id/read/ahmad-ginanjar/al-iksir-kaidah-ilmu-tafsir-alquran-berbahasa-jawa-karangan-kh-bisri-musthafa-1960-b209565p/>, accessed 5 Oct 2023.
- Syaban, A. Ginanjar, *Kitab Biografi Veteran Perang Badar Dari Cirebon*, 6 Apr 2020, <https://sanadmedia.com/artikel/kitab-biografi-veteran-perang-badar-dari-cirebon/>, accessed 16 May 2025.
- Syuhbah, Muhammad Abu, *al-Madkhal li Dirāsah al-Qurʾān al-Karīm*, Riyadh: Dar al-Liwaʾ, 1987.
- Taimiyyah, Taqiyuddīn Ahmad ibnu, *Muqaddimah fī Ushūl al-Tafsīr*, Beriut: Dar Ibnu Jazm, 1994.
- at-Tarmasi, Mahfudz, *Fath al-Khabīr bi Syarḥ Miftāh at-Tafsīr*, Jakarta: Maktabah Turmusy, 2019.

- Tarmizi, T. Halim, *Mengenal Kitab-Kitab Arab Melayu Karangan Nusantara*, Aceh: Pustaka Jawi Abi Paton.
- at-Ṭayyār, Masā'id bin Sulaimān bin Nāṣir, *al-Muḥarrar fī 'ulum al-Qur'ān*, Jeddah: Markaz Dirasat al-Maklumat al-Quraniyyah, 2007.
- Tayyim, As'ad Sālim, *'Ilm Ṭabaqāt al-Muḥadditsīn: Ahammiyātuḥu wa Fawā'iduḥu*, Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 1994.
- Thaib, Tengku Husnan bin Muhammad, *'Ulūm al-Qur'ān*, Aceh: Dayah Riyadhus Salihin al-Azizah Press, 2018.
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, *Al-Quran Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, Kediri: LIRBOYO PRESS, 2013.
- Ulinnuha, Muhammad, "Peran Syekh Mahfuzh At-Tarmasi (1868-1920 M) Di Bidang Ilmu Qira'at Al-Qur'an", *ISTIQRO'*, vol. 15, no. 01, ISTIQRO', 2017.
- Ulya, Abul, KH. *Shodiq Hamzah: Jejak Intelektual dan Perjalanan Dakwah*, 17 Jan 2025, <https://mahadalydarululum.ac.id/detail/kh-shodiq-hamzah-jejak-intelektual-dan-perjalanan-dakwah>, accessed 23 May 2025.
- Usman, Shodiq Hamzah, *Zubdah al-Bayān fī Bayāni Faḍāil as-Suwwar*, Semarang: Cahaya Skripsi, 2008.
- Utsman, Imaduddin, *al-Faṭḥ al-Munīr*, Banten: Maktabah Nahdlatul Ulum, 2020.
- Wafa, Abi Muhammad Thaifur Ali, *ar-Rauḍ an-Naḍīr*, Kairo: Maktabah Umriyah.
- Wafa, Syeikh Thaifur Ali, *Autobiografi Syaikhona Thaifur Ali Wafa: Perjalanan Mencari Ilmu dari Tanah Jawa ke Tanah Suci Mekah al-Mukarramah*, trans. by Imam Sadili, Sumenep: Assadad Press, 2021.
- Wahid, Ramli Abdul, *Ulumul Qu'ran*, Jakarta: Rajawali, 1993.
- Wardani, *Trend Perkembangan Pemikiran Kontemporer: Metodologi Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2017.
- (ed.), *Diskursus Metodologi Dan Karya-Karya Tafsir Al-Qur'an Generasi Awal Di Indonesia*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Wijaya, Aksin, *Arah Baru Studi Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Zaid, Nasr Hamid Abu, *Tekstualitasa Al-Qur'an: Krtitik terhadap Ulmul Qur'an*, trans. by Khoiron Nahdliyyin, Yogyakarta: IRCiSoD, 2016.

az-Zain, Ismail bin Utsman, *al-Qaul al-Munir fi 'Ilmi Uşul at-Tafsir*, Riyadh: al-Amir Sultan Abdul Aziz, 2007.

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2011.

az-Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin 'Abdullah, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Beriut: Dar al-Fikr, 1980.

az-Zarqani, Muhammad Abdul 'Adzim, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*, Beriut: Dar al-Fikr, 2013.

Zulfa, Mukhamad, "KH. Shaleh Darat Dan Kontribusinya Dalam Pengembangan 'Ulum Al-Qur'an Di Indonesia", *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 137–54 [<https://doi.org/10.22515/ajipp.v2i2.4066>].

الشمراڤي، ضيف الله بن محمد الشمراڤي، "العلامة محسن بن علي المساوي (ت: 1354هـ) وكتابه نهج التيسير على الشمراڤي، نظم التفسير"، *مجلة كلية الدراسات الإسلامية والعربية للبنات بالإسكندرية*, vol. 38, no. 2, 2022, pp. 92–134 [<https://doi.org/10.21608/bfda.2022.279547>].